

**Pelarut jenis nafta dan hidrokarbon yang lebih berat
berasal dari minyak bumi parafinik dan asphaltik**

Pendahuluan

Standar Nasional Indonesia Pelarut jenis nafta dan hidrokarbon yang lebih berat berasal dari minyak bumi parafinik dan asphaltik adalah atas dasar usulan dari produsen untuk menyeragamkan dan meningkatkan mutu produk sejenis yang beredar di dalam negeri.

Standar ini dibahas dalam rapat - rapat teknis oleh Produsen, Balai Uji, Departemen Perindustrian dan Perdagangan yang diselenggarakan di Semarang. Rapat Konsensus dihadiri oleh Konsumen, Produsen, Balai Uji dan Instansi Teknis terkait yang diselenggarakan tanggal 21-1-1998 di Jakarta.

Sebagai konseptor adalah Tim Teknis Industri Petrokimia dengan anggota Dit Pengolahan Pertamina, Dit. PPDN-Pertamina, Balai Industri Semarang, Dit Industri Kimia, Dit. Jen ILMK, Pusat Standardisasi, Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Penyaji dalam rakon adalah Balai Industri Semarang.

Daftar isi

	Halaman
Pendahuluan	i
Daftar isi	ii
1. Ruang lingkup	1
2. Acuan	1
3. Definisi	1
4. Syarat mutu	2
5. Cara pengambilan contoh	2
6. Cara uji	2
7. Peringatan pengemasan.....	4
8. Pengemasan	4
9. Syarat penandaan	4

Pelarut jenis nafta dan hidrokarbon yang lebih berat berasal dari minyak bumi parafinik dan asphaltik

1. Ruang Lingkup.

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, peringatan pengamanan, pengemasan dan syarat penandaan.

2. Acuan.

1. SNI. 06 - 0703 - 1989, Cara uji bobot jenis, kerapatan dan derajat API dengan hidrometer untuk minyak bumi dan derivatnya.
2. SNI. 06 - 0704 - 1989, Cara uji warna produk minyak bumi dan derivatnya menurut saybolt.
3. SNI. 06 - 0706 - 1989, Cara uji titik didih awal, titik didih akhir dan titik didih kering produk minyak bumi dan derivatnya.
4. SNI. 06 - 0708 - 1989, Cara uji koreksi produk minyak bumi dan derivatnya terhadap tembaga.
5. SNI. 06 - 0709 - 1989, Cara uji kadar hidrokarbon cair produk minyak bumi dan derivatnya dengan *absorpsi indikator fluoresensi*.
6. SNI. 06 - 0803 - 1989, Cara uji doctor produk minyak bumi dan derivatnya.
7. SNI. 19 - 0429 - 1989, Petunjuk pengambilan contoh cairan dan semi padat
8. ISO. - 3170, *Standard practice for manual sampling of petroleum and petroleum products.*
9. ISO - 3405, *Standard method for distillation of petroleum and petroleum products.*
10. ISO - 3675, *Relative density (specific gravity), API gravity crude petroleum and liquids petroleum products by hydrometer method.*

3. Definisi.

Pelarut jenis nafta dan hidrokarbon yang lebih berat berasal dari minyak bumi parafinik dan asphaltik adalah pelarut hidrokarbon jenis nafta berat yang terbentuk dari senyawa parafin, cyclo parafin / naftenik dan aromatik, merupakan hasil penyulingan dari unit distilasi atmosfer dengan bahan baku minyak bumi jenis parafinik dan asphaltik, mempunyai trayek didih 120 °C sampai 250 °C, berupa cairan jernih dan tidak korosif.

4. Syarat mutu.

Syarat mutu pelarut jenis nafta dan hidrokarbon yang lebih berat berasal dari minyak bumi parafinik dan asphaltik sesuai tabel dibawah.

Tabel
Syarat mutu.

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan		Methoda uji
			Min.	Maks.	
1.	Kerapatan 60 / 60 °F	-	0,7740	0,8012	SNI. 06-0703-89/ ISO - 3675
2.	Distilasi				SNI. 06-0706 -89/ ISO - 3405
2.1	Titik didih awal	°C	120	-	
2.2	Titik didih akhir	°C	-	250	
3.	Aromatik	% vol	16	-	SNI.06-0709 - '89
4.	Uji Doctor	-	Negatip		SNI.06-0803 - '89
5.	Korosi terhadap tembaga 2 jam / 100 °C	-	Maks. No. 1 strip.		SNI.06-0708 - '89
6.	Warna saybolt	-	+ 25	-	SNI.06-0704 - '89
7.	Bau	-	Dapat dipasarkan		-

5 Pengambilan contoh.

Pengambilan contoh sesuai dengan SNI. 19 - 0429 - 1989. Petunjuk pengambilan contoh cairan dan semi padat atau *ISO - 3170, Standard practice for manual sampling of petroleum and petroleum products.*

6. Cara uji.

61. Kerapatan 60/60 °F

Cara uji kerapatan 60 / 60 °F sesuai dengan SNI. 06 - 0703 - 89. Cara uji bobot jenis, kerapatan dan derajat API produk minyak bumi dan derivatnya dengan hidrometer atau *ISO - 3675, Relative density (specific gravity), API gravity crude petroleum and liquids petroleum products by hydrometer method.*

6.2. Distilasi.

Cara uji distilasi titik didih awal dan titik didih akhir sesuai dengan SNI. 06 - 0706 - 1989. Cara uji titik didih awal, titik didih akhir dan titik didih kering produk minyak bumi dan derivatnya, atau ISO - 3405, *Standard method for distillation of petroleum and petroleum products*.

6.3. Aromatik.

Cara uji Aromatik sesuai dengan SNI. 06 - 0709 - 1989. Cara uji kadar Hidrokarbon cair produk minyak bumi dan derivatnya dengan *absorpsi indikator fluoresensi*.

6.4. Uji doctor.

Cara uji doctor sesuai dengan SNI. 06 - 0803 - 1989. Cara uji doctor produk minyak bumi dan derivatnya.

6.5. Kerosi terhadap tembaga.

Cara uji korosi terhadap tembaga sesuai dengan SNI. 06 - 0708 - 1989. Cara uji korosi produk minyak bumi dan derivatnya terhadap tembaga.

6.6. Warna saybolt.

Cara uji warna saybolt sesuai dengan SNI. 06 - 0704 - 1989. Cara uji warna produk minyak bumi dan derivatnya menurut saybolt.

6.7. Bau.

Membandingkan bau contoh dengan bau khas dari pelarut jenis nafta dan hidrokarbon yang lebih berat berasal dari minyak bumi parafinik dan asphaltik baku, yang dapat dipasarkan.

7. Peringatan pengamanan.

Produk ini bersifat mudah terbakar, uapnya mudah meledak diudara, berbahaya bila terhisap, iritasi bila terkena kulit dan mata.

8. Pengemasan.

Produk dikemas didalam wadah yang rapat, tidak mempengaruhi dan dipengaruhi isi, dengan mempertimbangkan keamanan dan keselamatan selama dalam transportasi dan penyimpanan.

9. Syarat penandaan.

Pada setiap kemasan produk yang diperdagangkan harus dicantumkan :

- Tanda bahaya.
- Nama produsen dan merk produk.
- Isi bersih dan berat bersih produk.

BSN

SNI 06-4883-1998 (N)

Pelarut jenis nafta dan hidrokarbon yang lebih berat berasal dari minyak bumi parafinik dan asphaltik

Tgl. Pinjaman	Tgl. Harus Kembali	Nama Pemintjan

BSN

PERPUSTAKAAN



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id